



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan proses wawancara dengan para narasumber, dan kemudian mengolah data-data yang sudah ada maka penulis dapat memperoleh hasil penelitian yang sudah di bab sebelumnya. Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan yang berdasarkan dengan tujuan penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis menemukan bahwa komunikasi antar budaya di VICO Indonesia dalam perspektif budaya Hofstede yang pertama yaitu *Uncertainty Avoidance* dapat dilihat pada karyawan yang berasal dari barat cenderung tidak memberikan perhatian yang lebih yang sedang terjadi disekitarnya. Dimensi berikutnya yaitu *Power Distance*, bahwa setiap orang dapat mengemukakan pendapatnya masing-masing tetapi yang mengambil keputusan adalah atasan dimana disini yaitu Direktur. Kemudian selanjutnya yaitu *Masculinity – Femininity* dimana VICO yang merupakan perusahaan asing tidak membeda-bedakan *gender* dalam pembagian kerjanya. Baik perempuan maupun pria selama yang bersangkutan mampu tidak menjadi masalah. Dimensi komunikasi antar budaya yaitu seperti individualistik terlihat jelas dalam diri Ambreen

yang merupakan orang Barat sedangkan lainnya kebalikannya yaitu lebih mengarah ke kolektivistik.

2. Perbedaan bahasa tidak dapat dipungkiri menjadi kendala dalam berkomunikasi satu sama lain. Bukan hanya dalam kepentingan hubungan antar pribadi saja tetapi dalam urusan pekerjaan, bahasa menjadi kendala dalam setiap penyelesaian suatu pekerjaan.
3. Perbedaan budaya kerja dimana karena VICO adalah perusahaan asing dari Amerika tapi meskipun berada di Indonesia sistem dan peraturannya yang di standarisasi secara internasional, sehingga lebih profesional baik dalam hal waktu maupun jika ada yang melanggar peraturan maka akan ditindak secara tegas.
4. Adanya keterbatasan dalam penggunaan bahasa, maka seringkali pesan yang disampaikan tidak diterima dengan baik. Sehingga dapat menimbulkan ketidaksepahaman antar satu dengan yang lainnya. Maka dari itu pengulangan atau klarifikasi dapat membantu agar mempunyai pemahaman bersama.
5. Para pekerja asing memang cenderung lebih jarang berkomunikasi dengan rekan yang lainnya selain untuk urusan pekerjaan. Tetapi mereka tidak selalu tertutup, seperti Essam dalam waktu tertentu berbincang-bincang dengan topic yang ringan hanya sebatas bertukar informasi tentang budaya masing-masing.
6. Para pekerja asing tersebut tidak menerapkan kebiasaan atau budaya mereka, justru dalam beradaptasi dalam hal tertentu mereka akan

mengikuti kebiasaan yang berlaku dimana mereka berada. Seperti Ambreen tidak menutup kemungkinan untuk bekerja secara tim, karena dia tahu orang Indonesia merupakan kebalikan dari orang Inggris yang lebih ke individualistik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang ada, maka penulis memberikan saran untuk nantinya dapat membantu penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi antarbudaya dalam hubungan kolegal.

1. Memiliki sikap terbuka terhadap budaya lain dan mau terlibat ke dalam hubungan yang lebih dekat lagi, agar mudah dalam melakukan interaksi dengan satu dan yang lainnya.
2. Melakukan komunikasi interpersonal baik itu dalam lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Meskipun topik yang dibicarakan tidak serius dari yang biasanya. Jadi hanya sekedar untuk saling mengenal dan memperbanyak relasi.
3. Adanya kendala seperti bahasa membuat setiap pribadi harus memastikan pesan yang diterima sesuai dengan yang dimaksud agar tidak terjadi kesalahpahaman.
4. Diperlukan adanya kesadaran akan perbedaan yang ada. Sehingga mau menerima perbedaan tersebut dengan cara saling menghormati dan hambatan atau kendala yang ada dapat dihindari.